

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga, yaitu eksperimen, survei, dan *content analysis*. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian survei model penelitian komparatif yaitu melihat perbedaan antar dua variabel.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Tipe Kepribadian *the big five personality*
2. Variabel Terikat : Perilaku Prokrastinasi

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Tipe Kepribadian *The Big Five Personality*

*Big five personality* adalah sebuah kesepakatan diantara pendekatan teoritis yang mengacu pada lima faktor dasar kepribadian manusia yang disusun bukan untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu. *Big Five Personality* juga disebut dengan *five factor model*.

Adapun tipe-tipe kepribadian *the big five personality* adalah *Neuroticism* berlawanan dengan *Emotional stability* yang mencakup perasaan-perasaan negatif, seperti kecemasan, kesedihan, mudah marah dan tegang. *Openness to New Experience* menjelaskan keluasan, kedalaman dan kompleksitas dari aspek mental dan pengalaman hidup. *Extraversion* dan *Agreeableness* merangkum sifat-sifat interpersonal, yaitu apa yang dilakukan seseorang dengan dan kepada orang lain. Yang terakhir *Conscientiousness* menjelaskan perilaku pencapaian tujuan dan kemampuan mengendalikan dorongan yang diperlukan dalam kehidupan sosial.

#### 2. Perilaku Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah perilaku seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan penting, tidak pada waktu yang ditentukan, dan tanpa alasan yang masuk akal. Adapun perilaku prokrastinasi ini dilakukan

oleh seseorang yang disebut prokrastinator. Para prokrastinator dikalangan mahasiswa banyak sekali melakukan tipe prokrastinasi akademik yaitu perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik. Tugas-tugas akademik tersebut diantaranya tugas menulis, membaca, belajar menghadapi ujian, menghadiri pertemuan (kuliah), tugas administratif, dan kinerja akademik secara keseluruhan. Individu yang melakukan prokrastinasi cenderung menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan kegiatan yang menurutnya lebih menyenangkan sehingga tidak bisa menggunakan waktu dengan efisien.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Hadi (1987), populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Medan Area yang berjumlah 5.089 mahasiswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebahagian populasi yang dikenal langsung dalam penelitian (Hadi, 1987). Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 148 mahasiswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik *Sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Kuota* yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jumlah kuota yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 148 orang yang tersebar sebanyak 28 orang untuk tipe kepribadian *Neuroticism* dan 30 orang untuk 4 tipe kepribadian lainnya pada tipe kepribadian *the big five personality*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

#### a. Skala Tipe Kepribadian *The Big Five Personality*

Skala tipe kepribadian *The Big Five Personality* disusun berdasarkan hasil penelitian Costa dan McCrae yaitu *neuroticism* berlawanan dengan *Emotional stability* yang mencakup perasaan-perasaan negatif, seperti kecemasan, kesedihan, mudah marah dan tegang. *Openness to New Experience* menjelaskan keluasan, kedalaman dan kompleksitas dari aspek mental dan pengalaman hidup.

*Extraversion* dan *Agreeableness* merangkum sifat-sifat interpersonal, yaitu apa yang dilakukan seseorang dengan dan kepada orang lain. Yang terakhir *Conscientiousness* menjelaskan perilaku pencapaian tujuan dan kemampuan mengendalikan dorongan yang diperlukan dalam kehidupan sosial (Pervin, Cervone & John, 2005).

Skala tipe kepribadian ini menggunakan *semantic differential*, yaitu skala yang menggunakan garis kontinum. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item terdiri dua kata sifat yang berlawanan yang diantara keduanya terdapat garis kontinum terdiri dari angka 1 sampai 9.

b. Skala Perilaku Prokrastinasi

Skala perilaku prokrastinasi dalam penelitian disusun berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Ferrari, Johnson dan McCown (dalam Rizki, 2009) untuk menggambarkan *disfunctional procrastination* meliputi: Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas, adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan.

Skala perilaku prokrastinasi ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan

*favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2000) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *item-item* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2000).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut

dengan  $r$ -hitung. Kemudian nilai  $r$ -hitung dibandingkan dengan nilai  $r$ -tabel. Dengan asumsi jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 15.00 for Windows*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2007). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar,

2007). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS Versi 15.00 for Windows*.

## G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Azwar (2000), menyatakan bahwa penelitian deskriptif menganalisa dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari alat ukur akan diolah dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows Version*. Untuk mendapatkan gambaran perbedaan tingkat prokrastinasi dilihat dari tipe kepribadian *the big five personality* pada mahasiswa, maka data yang akan dianalisis adalah skor minimum, skor maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari analisis deskriptif.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel resiliensi pada penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini diajukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga  $p > 0.05$  (Hadi, 2000). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang

dalam beberapa aspek psikologis, misalnya berstatus sebagai mahasiswa bersifat sama (homogen). Uji homogenitas ini diajukan dengan menggunakan *uji One Way*. Sebagai kriterianya apabila p beda  $> 0,050$  maka dinyatakan homogen (Hadi, 1987). Uji normalitas dan homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows Version*.

